

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan, memiliki luas lautan dua pertiga lebih besar daripada daratan, sehingga menduduki peringkat kedua sebagai negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Tak hanya itu, Indonesia sebagai negara kepulauan yang jumlahnya mencapai lebih dari 17.504 pulau ini, membutuhkan sarana transportasi kapal yang mampu menjangkau seluruh pulau. Sehingga, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sebagai negara maritim membutuhkan industri transportasi laut yang kuat.

Mengingat wilayah Indonesia sebagian besar adalah laut, keberadaan perusahaan pelayaran sangat dibutuhkan bagi masyarakat Indonesia, dalam rangka memperlancar perpindahan barang dan jasa dari satu pulau ke pulau lain, melakukan transaksi perdagangan ekspor dan impor, membuka lapangan pekerjaan untuk bidang transportasi, dan lain-lain. Indonesia terletak pada posisi strategis dimana diantara negara-negara maju karenanya Indonesia berada pada jalur Internasional dalam rute pelayaran, sehingga memberi peluang bagi pelaku usaha pelayaran di Indonesia untuk bersaing secara global. Adapun beberapa perusahaan pelayaran di Indonesia baik dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain, PT

Trio Bintang Samudra, PT Bayu Maritim Berkah, PT Pelayaran Salam Bahagia, PT Berlian Laju Tanker, PT. Josh Larsen, CHH Shipping International Co., LTD, PT Indonesia project logistics, dan masih banyak lagi.

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk adalah satu di antara beberapa jasa pelayaran tertua di Indonesia yang berdiri dan beroperasi pada tahun 1977 yang terletak di Jakarta. PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk juga mempunyai anak perusahaan yaitu PT Permata Barito Shipyard & Engineering yang bergerak pada jasa pembangunan dan perbaikan kapal. Perusahaan ini memperoleh pendapatannya yang berasal dari jasa-jasa yang dilakukan seperti jasa angkutan laut, jasa penyewaan kapal, jasa perantara, jasa pencari muatan, ataupun jasa penunjang angkutan laut lainnya, maka penulis ingin meninjau lebih lanjut terkait elemen pendapatan dari laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2021, perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp86.780.885.465. Dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp116.291.446.338, hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp29.510.560.873 atau sebesar 25,3%. Hal ini tentunya berasal dari dampak yang ditimbulkan dari masa pandemic Covid-19.

Salah satu elemen yang akan ditinjau ialah elemen pendapatan dari laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang memuat informasi hasil dari kegiatan operasional perusahaan, yaitu pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu. Laporan ini juga digunakan oleh investor untuk menghitung profitabilitas perusahaan, dalam menilai sehat tidaknya keuangan suatu perusahaan. Menurut PSAK 23, pendapatan adalah “ arus masuk bruto dari manfaat ekonomi

sebagai akibat dari kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan arus masuk tersebut menyebabkan peningkatan pada ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investor”. Pendapatan yang semula diatur PSAK 23, saat ini telah digantikan menjadi PSAK 72 tentang Pendapatan kontrak dari pelanggan yang mengadopsi IFRS 15. Tidak hanya menggantikan PSAK 23, tetapi juga menggantikan PSAK 34 tentang kontrak konstruksi.

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk menerapkan PSAK 72 bertepatan dengan pemberlakuannya secara efektif yakni 1 Januari 2020. Di dalam PSAK 72 terdapat 5 langkah dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan yaitu: Identifikasi kontrak, menentukan kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi, dan mengakui pendapatan.

Perusahaan ini lini bisnisnya berhubungan dengan pelanggan, penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut terkait penerapan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 tentang Pendapatan kontrak dengan pelanggan, yang dilakukan oleh PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk, apakah dilaksanakan sesuai dengan standar dan dampak-dampaknya dari perubahan PSAK, kemudian melihat pengaruhnya ke profitabilitas perusahaan masa pandemic Covid-19 yang mengalami penurunan, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penyusunan karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan atas Penerapan PSAK 72 dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk pada masa pandemic Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Bagaimana penerapan pengakuan pendapatan pada PSAK 72?
2. Apakah penerapan PSAK 72 pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk telah sesuai dengan standar yang berlaku?
3. Bagaimana dampak dari pandemi Covid-19 terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan?
4. Apa solusi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi dampak tersebut terhadap penurunan pendapatan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulisan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pengakuan pendapatan yang berlaku di dalam PSAK 72.
2. Untuk mengetahui dan membandingkan apakah penerapan akuntansi pendapatan pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk telah sesuai dengan PSAK 72 yang berlaku.
3. Untuk mengetahui dampak yang terjadi pada pendapatan dan pengaruhnya pada profitabilitas PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk semenjak pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dilakukan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dalam mengatasi dampak atau permasalahan pada penurunan pendapatan pasca pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis akan membahas akuntansi pendapatan pada PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dan membatasi ruang lingkup penulisan pada standar akuntansi keuangan yang digunakan yaitu PSAK 72 tentang Pendapatan

dari Kontrak dengan Pelanggan dan membahas pengaruhnya pada profitabilitas PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk karena ruang lingkup tersebut saling terkait satu sama lain. Adapun data yang digunakan berasal dari laporan tahunan PT Nelly dan laporan keuangan tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 72 yang baru berlaku dan analisis tentang profitabilitas perusahaan sehingga mampu mengaitkannya dengan pembelajaran ketika di perkuliahan.
2. Bagi objek, sebagai pengetahuan bagi PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk dalam menilai keadaan keuangan perusahaannya dan pencatatan pendapatan yang benar sesuai dengan PSAK 72.
3. Bagi masyarakat dan peneliti, sebagai penambah wawasan terkait pencatatan pendapatan (sebagai sarana belajar), dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan sehingga bisa mengambil keputusan (bagi investor), sebagai bahan literatur maupun referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas secara umum terkait alasan mengapa karya tulis ini dibuat. Yang memuat latar belakang dari masalah yang dibahas, rumusan

masalah, tujuan yang akan dicapai, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data dan diakhiri sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori, aturan, ketentuan ataupun pendapat para ahli sebagai dasar dalam penyusunan karya tulis. Teori yang akan diuraikan meliputi penjelasan dalam PSAK 23, PSAK 72 yang secara umum menjelaskan tentang elemen pendapatan. Kemudian dari pendapatan tersebut meninjau ke arah profitabilitas perusahaan, yang terjadi selama masa pandemi Covid-19.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data, gambaran umum dari objek yang dipilih, dan pembahasan hasil yang merujuk pada rumusan masalah yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan yang berasal dari buku, literatur, jurnal, makalah, ataupun situs internet. Gambaran umum atas objek berisi tentang seputar informasi mengenai PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk seperti, profil perusahaan, visi dan misi, kegiatan usaha, dan lain-lain. Adapun pembahasan hasil diperoleh dari data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penulisan karya tulis hingga final.

BAB IV SIMPULAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan dari bab-bab sebelumnya. Hingga akhir penulisan, penulis berharap

karya tulis ini dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.